
Hubungan Pengetahuan ibu *Post Partum* tentang Perawatan Luka Perineum terhadap proses Penyembuhan Luka di Wilayah kerja Puskesmas Unaaha

Yuswati¹, Mien², Narmi²

Korespondensi

Mien

Prodi S1 Keperawatan, STIKES Karya Kesehatan

Jl. Jend. A.H Nasution No. 89 Kendari

Email : mienitumien@gmail.com

Keywords :

Pengetahuan, Perawatan Luka Perineum, Proses Penyembuhan Luka

Abstrak

Luka perineum adalah luka pada perineum yang diakibatkan oleh rusaknya jaringan secara alamiah karena proses desakan kepala janin atau bahu pada saat proses persalinan. Penelitian ini telah dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Unaaha dengan metode deskriptif analitik menggunakan rancangan *cross sectional observational*. Sampel adalah 33 responden yang diambil secara tehnik *accidental sampling*. Variabel independen adalah pengetahuan perawatan luka perineum dan variabel dependen adalah proses penyembuhan luka. Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh $p\ value\ 0.040 \leq 0.05$, berarti ada hubungan pengetahuan ibu *post partum* tentang perawatan luka perineum terhadap proses penyembuhan luka. Simpulan penelitian ini adalah Ada hubungan antara pengetahuan ibu *post partum* tentang perawatan luka perineum dengan proses penyembuhan luka perineum. Saran Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa pengetahuan ibu *post partum* tentang perawatan luka *perineum* sebagian besar sudah memahami sehingga diharapkan bagi pelayanan kesehatan meningkatkan asuhan dan konseling tentang cara perawatan luka perineum agar pengetahuan ibu tentang perawatan luka perineum menjadi lebih baik dan proses penyembuhan luka dapat sembuh sesuai fase.

Abstract

Perineal wounds are injuries to the perineum caused by natural tissue damage due to the pressure of the fetal head or shoulders during childbirth. This research was conducted in the Unaaha Health Center working area with a descriptive analytical method using a cross sectional observational design. The sample was 33 respondents who were taken by accidental sampling technique. The independent variable is knowledge of perineal wound care and the dependent variable is the wound healing process. The results of the Che-Square statistical test obtained $p\ 0.040 < 0.05$, meaning that there is a correlation between the knowledge of post partum mothers about perineal wound care to the wound healing process. The conclusion of this study is that there is a relationship between post partum mother's knowledge about perineal wound care and the perineal wound healing process. Suggestion From the research results, it was found that most of the post partum mothers' knowledge about perineal wound care had already understood so that it is hoped that health services will improve care and counseling on how to care for perineal wounds so that maternal knowledge about perineal wound care can be better and the wound healing process can heal accordingly phase.

Pendahuluan

Masa *post partum* dihitung dari saat selesai persalinan sampai pulihnya kembali alat kandungan ke keadaan sebelum hamil dan lamanya masa *post partum* kurang lebih 6 minggu dan masa ini kematian ibu masih dapat terjadi akibat perdarahan atau infeksi(2). Luka perineum adalah luka pada perineum yang diakibatkan oleh rusaknya jaringan secara alamiah karena proses desakan kepala janin atau bahu pada saat proses persalinan, sehingga tidak terlihat dari luar(3).

Sebagian besar ibu *post partum* tidak banyak mengetahui cara perawatan luka perineum.Munculnya infeksi pada perineum dapat merambat pada saluran kandung kencing ataupun pada jalan lahir yang dapat berakibat munculnya komplikasi infeksi jalan lahir(4).

Hal ini dikarenakan kebanyakan ibu belum mendapatkan tambahan informasi tentang perawatan luka perineum dari media massa ataupun dari tenaga kesehatan didaerahnya yang jelas (5). Angka ini masih cukup tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga di Kawasan ASEAN yaitu sebesar 390 per 100.000 kelahiran hidup, serta Malaysia dan Vietnam sama-sama mencapai 160 per 100.000 kelahiran hidup. Tren ini menunjukkan penurunan dibandingkan pada tahun 2012 yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup(6).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu *post partum* periode 1 Januari sampai dengan 31 mei 2020 sebanyak 49 orang dengan jumlah sampel 33 orang yang diambil dengan teknik *accidental sampling* (8). Instrumen penelitian menggunakan kuisioner dan lembar observasi. Analisa data univariat dilakukan melihat persentase dan proporsi variabel penelitian dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi square* (8).

Hasil Dan Pembahasan Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan tahun 2020

Karakteristik	n	%
Umur		
20-30 Tahun	15	46,5
31-40 Tahun	17	51,5
>40 Tahun	1	3
Pendidikan		
SD	1	3
SMP	6	18,2
SMA	17	51,5
DIII	6	18,2
S1	3	9,1
Pekerjaan		
PNS	12	36,4
Pedagang	5	15,2
IRT	16	48,5

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa yang umur terbanyak adalah umur 31-40 sebnayak 17 (51,1). Sedangkan yang berusia >40 tahun sebanyak 1 (3%). tahun, dan tingkat pendidikan paling banyak SMA berjumlah 17 orang (51,5%). Sedangkan pekerjaan IRT yang berjumlah 16 orang (48,5).

2. Analisis Univariat

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan pengetahuan dan proses penyembuhan luka di Wilayah kerja Puskesmas Unaaha

Karakteristik	n	%
Pengetahuan		
Baik	24	72,7
Kurang	9	27,3
Proses Penyembuhan Luka		
Sesuai Fase	26	78,8
Tidak sesuai fase	7	21,2

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan baik sebanyak 24 (72,7%) dan responden yang pengetahuan kurang sebanyak 9 (27,3%), sedangkan responden dengan proses penyembuhan luka sesuai fase sebanyak 26 (78,8%) dan responden dengan proses penyembuhan luka tidak sesuai fase sebanyak 7(21,2%).

3. Analisis Bivariat

Tabel 3 Hubungan pengetahuan ibu post partum tentang perawatan luka perineum terhadap proses penyembuhan luka

Pengetahuan	Proses penyembuhan luka				Total	%	p value
	Sesuai fase		Tidak sesuai fase				
	n	%	n	%			
	Baik	23	69.69	1			
Kurang	3	9.09	6	18.18	9	17.6	
Total	26	78.78	5	21.21	33	100	

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa ibu *post partum* yang memiliki pengetahuan baik dalam perawatan luka perineum sebagian besar proses penyembuhan luka sesuai fase yaitu 23 responden (69,69%). Sedangkan ibu *post partum* yang berpengetahuan kurang sebagian besar proses penyembuhan luka tidak sesuai fase yaitu 6 responden (18,18%).

Pengetahuan ibu *post partum* tentang perawatan luka perineum

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu tentang perawatan luka perineum di Wilayah kerja Puskesmas Unaaha menunjukkan bahwa mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 24 orang (72,7%) dan yang pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (27,3%). Responden yang memiliki pengetahuan yang rendah tentang pengetahuan ibu nifas disebabkan karena diantara responden tersebut memiliki latar belakang pendidikan SMP sebanyak 6 orang dan SD sebanyak 1 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu perlu ditingkatkan lagi agar proses penyembuhan luka normal atau cepat sehingga ibu dapat mengurus bayinya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ritnowati yang berjudul Hubungan perawatan luka perineum dengan lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas, hasil dari penelitian tersebut didapatkan ibu nifas yang tidak melakukan perawatan perineum dengan penyembuhan luka cepat sebanyak 12 orang (40%) dan lambat sebanyak 2 orang (6,7%). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan perawatan luka perineum dengan lama penyembuhan luka

perineum pada ibu nifas dimana hasil chi-square hitung 17,545 > chi-square tabel 5,991 dengan nilai p value 0,000 < 0,05. Jena TWM (9).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Suryati, dkk.Pantiwilasa Citarum Hasil univariat menunjukkan bahwa dari 40 responden, sebanyak 28 responden (70%) yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang perawatan luka perineum, 31 responden (77,5%) yang memiliki status gizi baik, 25 responden (62,5%) yang melalui proses penyembuhan luka normal(10).

Penelitian ini sesuai dengan teori Walyani(11).Mengurangi rasa nyeri; memberikan cairan *antiseptic* seperti *povidone iodine* pada daerah luka perineum; dan melakukan senam kegel. Perawatan luka perineum bisa dilakukan pada saat mandi, saat buang air kecil, dan saat buang air besar. Dengan pengetahuan yang baik ibu dapat melakukan perawatan luka perineum dengan baik. Pengetahuan merupakan faktor penting dalam perawatan luka perineum, bila seorang ibu yang memiliki luka perineum kurang pengetahuannya tentang perawatan luka perineum maka ibu berisiko mengalami infeksi yang bisa membahayakan dirinya. Pengetahuan merupakan hasil menginga tsuatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak disengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu(12). Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak disadari oleh pengetahuan(13).

Peneliti berpendapat bahwa pengetahuan ibu postpartum tentang perawatan luka *perineum* baik.Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendidikan, sumber informasi seperti elektronik dan keluarga. Pengetahuan ibu tentang perawatan luka yang benar perlu ditingkatkan. Adapun caranya dengan mencari informasi sebanyak-banyaknya.informasi ini berasal dari internet ,bidan dan keluargaseendiri.Bidan sebaiknya memberikan konseling mengenai cara perawatan luka yang benar pada Kala IV (selama pengawasan 2 jam pertama setelah persalinan) atau tepatnya sebelum bidan meninggalkan ibu.

Proses Penyembuhan Luka

Berdasarkan hasil penelitian tentang proses penyembuhan luka *perineum* pada ibu post partum di Wilayah kerja Puskesmas Unaaha menunjukkan proses penyembuhan luka sesuai fase sebanyak 26 orang (78,8%) sedangkan yang tidak sesuai fase sebanyak 7 orang (21,2%).

Perawatan *perineum* dengan kurang tepat sebanyak 5 orang (45,5%) dengan kesembuhan luka cepat sebanyak 1 orang (9,1%), normal sebanyak 3 orang (27,3%) dan lama sebanyak 1 orang (9,1%). Responden yang melakukan perawatan luka yang tidak tepat sebanyak 4 orang (36,4%) dengan kesembuhan luka normal sebanyak 1 orang (9,1%) dan lama sebanyak 3 orang (27,3%). Berdasarkan uji signifikan $p(0,007) < \alpha(0,05)$ maka H_0 ditolak, jadi kesimpulan hasil dari korelasi perawatan *perineum* dan kesembuhan luka *perineum* memiliki nilai $r = 0,759$ yang dapat dikategorikan adanya hubungan yang kuat. (14)

Faktor yang memengaruhi perawatan *perineum* adalah antara lain adalah gizi, obat-obatan, keturunan, sarana dan prasarana, budaya dan keyakinan.

Peneliti berpendapat bahwa ibu post partum mengalami proses penyembuhan luka mayoritas (normal) disebabkan ibu sudah pernah bersalin 2 kali pada persalinan sebelumnya. Namun frekuensi minoritas tidak boleh terabaikan. Banyak ibu yang mengerti cara merawat luka, hal tersebut membuat luka menjadi lebih cepat sembuh dan bila tidak ditangani dengan benar dikhawatirkan akan terjadinya infeksi.

Hubungan pengetahuan tentang perawatan luka dengan proses penyembuhan luka *perineum* di Puskesmas Unaaha

Hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan ibu *post partum* tentang perawatan luka *perineum* terhadap proses penyembuhan luka di wilayah kerja puskesmas unaaha dengan nilai $p 0,040 < 0,05$ artinya ada hubungan pengetahuan ibu post partum tentang perawatan luka *perineum* terhadap proses penyembuhan luka. Hal ini berarti semakin baik pengetahuan ibu tentang perawatan luka *perineum*

menyebabkan proses penyembuhan luka akan semakin baik (normal).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur Hasana (2013). Dari penelitian tersebut didapatkan responden yang melakukan perawatan dengan baik dan sembuh normal sebanyak 9 responden (90%), yang melakukan perawatan tidak baik dan sembuh lambat adalah 8 responden (56,2%)(16).

Peneliti berpendapat bahwa ada hubungan pengetahuan ibu post partum tentang perawatan luka terhadap proses penyembuhan luka *perineum* disebabkan ibu sudah memiliki pengalaman pada kelahiran terdahulu yang telah mendapatkan pendidikan kesehatan dari tenaga kesehatan sehingga ibu mempunyai pengetahuan yang cukup baik.

Simpulan Dan Saran

Simpulan penelitian ini adalah Ada hubungan antara pengetahuan ibu *post partum* tentang perawatan luka *perineum* dengan proses penyembuhan luka *perineum*. Peneliti menyarankan kepada pelayanan kesehatan untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan ibu *post partum* tentang perawatan luka *perineum* sebagian besar sudah memahami sehingga diharapkan bagi Pelayanan kesehatan meningkatkan asuhan dan konseling.

Daftar Rujukan

1. Ambarwati, ER. Asuhan Kebidanan Postpartum. Nuha Medika, Yogyakarta. (2010)
2. Nurjanah S, Puspitaningrum D, Ismawati. Hubungan Karakteristik Dengan Perilaku Ibu Nifas Dalam Pencegahan Infeksi Luka Perineum di RS Roemani Muhammadiyah Semarang.
3. Damarini S, Eliana E, Mariati M. Efektivitas Sirih Merah dalam Perawatan Luka Perineum di Bidan Praktik Mandiri. Kesmas Natl Public Heal J. 2013;8(1):39–44.
4. Indonesia B, Commission TGE. 2010. Lap Perekon Indones Beberapa edisi, Bank Indones Jakarta. 2003.
5. Yogyakarta DKPDI. Profil Kesehatan Provinsi DI Yogyakarta Tahun 2011. Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta; 2012.

6. Sinabutar AM, Setianingsih EL. Pengawasan Terhadap Penanganan Anak Jalanan Oleh Dinas Sosial, Pemuda Dan Olahraga Di Kota Semarang. *J Public Policy Manag Rev.* 2017;6(2):607–20.
7. Shakinah, Iin, Sri Muslimatun, and M. Kes. *Hubungan Paritas Dengan Lama Pelepasan Plasenta Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2008.* Diss. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta, 2011.
8. Jena Twm. Hubungan Perawatan Luka perineum dengan lama penyembuhan luka perineum di rb amanda gamping sleman. Stikes jenderal achmad yani yogyakarta; 2015
9. Walyani ES, Purwoastuti E. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui.* PT Pustaka Baru, Yogyakarta. 2015.
10. Tedjasaputra MS. *Bermain, mainan dan permainan.* Grasindo; 2001.
11. Akhir KTAPT. A. *Metode Penelitian.* 1998;
12. Retna, A.E. *Asuhan Kebidanan Nifas.* Nusa Medika (2010).
13. Fathrina n. Hubungan penerapan kewaspadaan universal dengan kecepatan penyembuhan luka pada pasien post operasi fraktur dirisudulin banjarmasin. Universitas muhammadiyah banjarmasin; 2017
14. Prahayu T. *Manajemen Asuhan Kebidanan Ibu Nifas pada Ny “M” dengan Luka Episiotomi di RSUD Syech Yusuf Gowa Tahun 2017.* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar; 2017.
15. Ahmad Susanto MP. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Kencana; 2016.